

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO,
NET INTEREST MARGIN, LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN
NON PERFORMING LOAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK
UMUM NON DEvisa DI INDONESIA PERIODE 2014-2016**

Agus Saputra^{1,3}, Muhammad Arfan², Mulia Saputra³

¹ SMK Negeri 1 Sigli

² Magister Akuntansi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Korespondensi Penulis : ¹aguswir@gmail.com

Abstract

This study examines the influence Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) toward Profitability for Non-Foreign Exchange Commercial Bank in Indonesia. This study uses empirical data on the directory of Financial Services Authority (Otorita Jasa Keuangan) through non probability sampling that met criteria of the research. There are 17 Banks observed for 3 years quarterly starting from 2014 until 2016. The analytical method using Multiple Linear Regression. The results show that Capital Adequacy Ratio (CAR) has insignificant effect on profitability. Variable Net Interest Margin (NIM) has a positive and significant influence toward profitability. Variable Loan to Deposit Ratio (LDR) has insignificant effect toward profitability, Non Performing Loan (NPL) has insignificant effect toward profitability. This study has implication for the banking sector, although banks applied financial ratios to measure bank health, but banks should also pay attention for external factors to measure bank health. The limitation of this research is that the data only consist of one type of commercial bank that is non-foreign exchange bank in Indonesia, not all banks met the criteria as expected by the researcher.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Profitability.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Non Devisa di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data empiris dari direktori Kantor Otorita Jasa Keuangan melalui teknik *purposive sampling*. Ada 17 Bank yang diamati selama 3 tahun secara kuartal mulai tahun 2014 sampai tahun 2016. Peralatan analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa. Variable *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa. Variable *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa. Penelitian ini memiliki implikasi pada dunia perbankan yaitu meskipun perbankan menerapkan rasio keuangan untuk mengukur kesehatan bank melalui profitabilitas, akan tetapi perbankan juga seharusnya memperhatikan faktor eksternal dalam mengukur kesehatan bank. keterbatasan penelitian adalah bahwa data yang diteliti hanya terdiri dari satu jenis bank umum yaitu bank non devisa di Indonesia, tidak semua bank memenuhi criteria seperti yang diharapkan oleh peneliti.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *Financial Intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan pasal 1 ayat (3): “Bank Umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”. Perusahaan perbankan yang ada di Indonesia meliputi bank persero, bank umum swasta nasional devisa, bank umum swasta nasional non devisa, bank pembangunan daerah, bank campuran, dan bank asing.

Tujuan pendirian sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba (profit) sehingga perusahaan akan semakin flexibel dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Profitabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan *Return on Assets (ROA)*. Hubungan antara perolehan ROA sebagai nilai profitabilitas seharusnya positif. Karena dengan ROA yang tinggi berarti profitabilitas (laba) juga tinggi. Hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Alpen dan Anbar (2011) yang mengkaji faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank di Turki dilihat dari faktor bank spesifik dan faktor makroekonomis. Secara spesifik faktor penentu profitabilitas bank adalah ukuran asset, *capital adequacy*, kualitas asset, likuiditas, deposit. Termasuk didalamnya juga adalah struktur *income expenditure* seperti NIM (*Net Income Margin*), NII yaitu *Non-Interest Income/ Total Asset*.

Sedangkan dilihat dari faktor makro ekonomi adalah aktivitas ekonomi, inflasi serta tingkat suku bunga. Pinjaman bank merupakan sumber yang utama dalam meningkatkan *income* dan diharapkan memiliki dampak positif bagi kinerja sebuah bank. Akan tetapi pinjaman bank berdampak negatif bagi profitabilitas sebuah bank. Variabel lain yang memiliki dampak bagi ROA adalah *non interest income* atau *ratio asset*. *Non interest income* serta *asset ratio* memiliki dampak positif dan signifikan bagi ROA. Ini indikasi bahwa berbagai cara aktivitas yang dilakukan oleh bank akan memiliki pengaruh bagi *return*. Pada sisi ekonomi makro hanya *real interest* yang ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, diukur dengan ROE. Ketika *real interest rate* meningkat, ROE dari bank juga meningkat. Sedangkan faktor spesifik lain seperti *Capital Adequacy*, *Liquidity*, *Deposit* dan *Net Interest Margin* serta faktor makro ekonomi yang

terdiri dari tingkat pertumbuhan *Growth Domestic Product* (GDP), inflasi tidak berdampak terhadap profitabilitas bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et.al (2014) tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Dan Perbandingan Biaya Operasional Dengan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil bahwa bahwa CAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan LDR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Berikutnya penelitian oleh Defri (2012) hasilnya menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Ini berarti profitabilitas bank dapat meningkat apabila nilai CAR dan LDR meningkat meskipun peningkatan keduanya tidak secara signifikan.

Penelitian terdahulu berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hermina dan Supriyanto (2014). Penelitian ini menguji CAR dan beberapa variabel lainnya terhadap profitabilitas yang diukur dengan proksi ROE pada perbankan syariah. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil yang positif dari CAR dalam penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi modal dapat dikelola dengan baik sehingga modal yang dimiliki mendukung kegiatan operasional yang pada akhirnya akan menghasilkan keuntungan yang lebih baik. Tidak signifikan pengaruh disebabkan karena keberadaan modal digunakan bukan sebagai sumber utama kinerja perbankan tetapi ada sumber lain yang jauh lebih mampu membiayai aktivitas dan kinerja perbankan seperti dana dari pihak ketiga dan adanya piutang.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sabir, Ali dan Habbe tahun 2012 mengenai Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional di Indonesia. Dari hasil penelitian-penelitian diatas, terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia.

Penelitian Molyneux dan Thorsnton (1992) secara umum menyatakan bahwa rasio capital, tingkat suku bunga menunjukkan hubungan yang positif bagi nilai profitabilitas. Kepemilikan pemerintah juga memiliki dampak positif bagi profitabilitas. Berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014) menunjukkan hasil bahwa CAR dan LDR tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Ini dapat menjadi gambaran awal meskipun nilai CAR dan LDR meningkat belum tentu secara signifikan meningkatkan nilai Profitabilitas perusahaan.

Bank dalam menjalankan operasi tentunya tidak lepas dari berbagai macam risiko. Risiko usaha bank merupakan tingkat ketidakpastian mengenai suatu hasil yang diperkirakan atau diharapkan akan diterima (Hasibuan, 2004). Salah satu resiko yang harus dihadapi oleh bank adalah risiko dari sejumlah kredit yang diberikan kepada para nasabah. Risiko ini di kenal dengan *Non Performing Loan* (NPL). Rasio NPL menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank (Mawardi, 2005).

Pada masing-masing bank yang disebutkan Bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Non Devisa.

TINJAUAN TEORETIS

Menurut Brigham (2005) Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Menurut Hermina dan Supriyanto (2014) profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (*profitable*). Keuntungan juga bertindak sebagai dasar dalam meningkatkan kegiatan pertumbuhan dan investasi (Bottazi et. al, 2007).

Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on Assets* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. penelitian ini akan menguji beberapa variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank-bank umum non devisa melalui

Capital Adequacy Ratio adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank

dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal. Semakin besar modal yang dimiliki suatu bank, maka semakin banyak dana yang disediakan untuk keperluan pengembangan usaha sehingga akan meningkatkan keuntungan suatu bank itu sendiri (Hermina dan Supriyanto, 2014).

Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Profitabilitas

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal (Achmad dan Kusumo, 2003). Rasio ini memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal bank sendiri, di samping memperoleh dana dari sumber-sumber di luar bank seperti dana masyarakat, pinjaman dan lain sebagainya (Hermina dan Supriyanto, 2014).

Hipotesis 1: *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum non Devisa di Indonesia.

Net Interest Margin (NIM) dan Profitabilitas

Net Interest Margin merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Almilia dan Herdiningtyas. 2005). Muljono (1999) mendefinisikan *Net Interest Margin (NIM)* sebagai rasio pendapatan bunga bersih dari sejumlah kredit yang masih dalam peredaran (*outstanding credit*).

Hipotesis 2: *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum non Devisa di Indonesia.

Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Profitabilitas

Dendawijaya (2003) menjelaskan bahwa *Loan to Deposit Ratio* menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio

ini menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. LDR merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan suatu bank untuk dapat memenuhi kewajiban yang segera ditagih. Semakin tinggi LDR semakin tinggi profitabilitas atau keuntungan yang di dapatkan pihak bank.

Hipotesis 3: *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum non Devisa di Indonesia.

***Non Performing Loan* (NPL) dan Profitabilitas**

Rasio NPL menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah atas kredit yang diberikan bank (Hasibuan, 2004). NPL merupakan presentase jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang dikeluarkan oleh bank. Rasio NPL yang tinggi akan memperbesar biaya, sehingga berpotensi menyebabkan kerugian terhadap bank (Hermina dan Supriyanto, 2014). Salah satu risiko usaha bank adalah risiko kredit. Risiko kredit ini timbul sebagai akibat kegagalan *counterparty* memenuhi kewajiban. Inilah yang kemudian disebut sebagai *Non Performing Loan*. Selanjutnya adalah faktor nilai risiko kredit yang menunjukkan jumlah kredit yang disalurkan yang kemudian mengalami masalah karena kegagalan pihak debitor dalam memenuhi kewajibannya membayar angsuran (cicilan) pokok beserta bunga yang telah disepakati (Dendawijaya, 2003).

Hipotesis 4: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum non Devisa di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Non Devisa yang ada di Indonesia yang terdaftar dalam direktori OJK tahun 2017 dengan alamat web www.ojk.go.id. yaitu sebanyak 30 Bank. Penarikan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan criteria yang telah ditetapkan, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 Bank Umum Non Devisa.

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data rasio keuangan yang bersumber dari Otorita Jasa Keuangan. dimana semua lembaga keuangan perbankan telah memiliki data terpusat pada institusi OJK sejak tahun 2014. Salah satu

fungsi OJK adalah sebagai fungsi penyelenggaraan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi pada sektor perbankan (OJK, 2017).

Penelitian ini menggunakan variabel perubahan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa.

Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel atau lebih (Ghozali, 2006). Peralatan analisis menggunakan program *SPSS for Windows*. Model regresi linier berganda yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Berdasarkan model yang tertera diatas, dapat dijelaskan bahwa, Y adalah Variabel profitabilitas yang diukur dengan nilai ROA, α = Konstanta, β_1, \dots, β_4 merupakan Koefisien regresi, X_1 adalah *Capital Adequacy Ratio*, X_2 adalah *Net Interest Margin*, X_3 adalah *Loan to Deposit Ratio*, X_4 adalah *Non performing Loan*, e sebagai standar error.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hasil dari uji normalitas sesudah melakukan proses *trimming* menunjukkan nilai signifikansi uji normalitas sebesar 0,102 atau $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terbebas dari masalah normalitas. Hasil diatas juga didukung dengan hasil analisis grafik, yaitu grafik Histogram maupun grafik *Normal Probability Plot*.

Selanjutnya adalah pengujian multikolinearitas. Semua variabel independen memiliki nilai *Tolerance* diatas 0.1 dan nilai VIF dibawah angka 10. Hal ini menunjukkan bahwa antar variabel independen yang digunakan dalam model penelitian tidak berkorelasi satu dengan lainnya dan data terbebas dari multikolinearitas. Selain itu, setelah dilakukan transformasi tidak terdapat lagi masalah autokorelasi dalam model ini. Nilai signifikansi untuk hasil uji glejser semua variable $> 0,10$, sehingga pada model ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Statistik

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dalam model regresi. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

Tabel 1
Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.624 ^a	0.389	0.376	0.55052

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *R square* (R^2) adalah 0,389. Ini menunjukkan bahwa 38,9% profitabilitas perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel CAR, NIM, LDR, dan NPL. Sedangkan sisanya 61,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model yang dianalisis.

Hasil Pengujian Statistik t

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0.065	0.048		-1.346	0.180
1 Lag_CAR2	0.005	0.005	0.069	0.972	0.332
Lag_NIM2	0.325	0.033	0.628	9.833	0.000
Lag_LDR2	-0.001	0.001	-0.068	-0.897	0.371
Lag_NPL2	-0.041	0.044	-0.054	-0.935	0.351

Sumber : Hasil Ouput SPSS 2017 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = -0,065 + 0,005 CAR + 0,325 NIM - 0,001 LDR - 0,041 NPL + e$$

Nilai konstanta sebesar $-0,065$ dapat diartikan bahwa jika semua variabel independen dalam penelitian ini adalah nol atau menunjukkan bahwa variabel dianggap tetap, maka akan diperoleh profitabilitas perusahaan (ROA) sebesar $-0,065$. Koefisien regresi variabel independen dari CAR sebesar $0,005$. Angka tersebut menunjukkan bahwa jika CAR perusahaan mengalami peningkatan 1% mengakibatkan naiknya profitabilitas perusahaan sebesar $0,005\%$. Koefisien regresi variabel independen dari NIM adalah sebesar $0,325$. Artinya ketika NIM meningkat 1% maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan sebesar $0,325\%$. Koefisien regresi variabel independen dari LDR sebesar $-0,001$. Angka tersebut menunjukkan bahwa jika rasio LDR pada perusahaan mengalami peningkatan 1% maka mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan sebesar $0,001\%$. Koefisien regresi variabel independen dari NPL adalah sebesar $-0,041$. Artinya jika NPL perusahaan mengalami peningkatan 1% maka akan mengakibatkan profitabilitas perusahaan menurun sebesar $0,041\%$.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa variabel CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan. Tingkat signifikan variabel CAR adalah $0,332$. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Dengan demikian, Hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa “*Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank umum Non Devisa” ditolak.

Variabel NIM memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sebagai variabel dependen. Tingkat signifikan variabel NIM adalah $0,000$. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Dengan demikian, Hipotesis 3 (H3) yang menyatakan bahwa “*Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Non Devisa” diterima.

Variabel LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dengan tingkat signifikan sebesar $0,371$. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Dengan demikian, Hipotesis 4 (H4) yang menyatakan bahwa “*Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Bank Non Devisa” ditolak.

Selain itu, variabel NPL juga tidak memiliki pengaruh signifikan, dengan tingkat

signifikan 0,351. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Dengan demikian, Hipotesis 5 (H5) yang menyatakan bahwa “*Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Bank Non Devisa” ditolak.

Pembahasan

Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa. Tidak signifikannya CAR terhadap ROA, hal ini kemungkinan dikarenakan peraturan BI yang mengharuskan setiap bank untuk menjaga CAR dengan ketentuan minimal 8%, sehingga para pemilik bank menambah modal bank dengan menyediakan dana (*fresh money*) untuk mengantisipasi skala usaha yang berupa ekspansi kredit atau pinjaman yang diberikan agar rasio kecukupan modal (CAR) bank dapat memenuhi ketentuan BI.

CAR yang tidak signifikan terhadap ROA menunjukkan walaupun modal yang dimiliki bank tinggi, tetapi kepercayaan masyarakat masih rendah, hal ini tidak akan berdampak kepada profitabilitas bank atau juga dikarenakan bank cenderung untuk menginvestasikan dananya dengan hati-hati dan lebih menekankan pada survival bank sehingga CAR tidak berpengaruh banyak terhadap profitabilitas bank (Defri, 2012). CAR tidak berpengaruh signifikan juga dapat disebabkan karena bank tidak mampu untuk menutupi penurunan aktivasinya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva berisiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) sehingga profitabilitas bank yang didapatkan kecil.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Defri (2012) pada Bank *non go public* yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Dewi, et.al (2014) menunjukkan bahwa CAR tidak terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan Hidayati dan Yuvia (2015) juga menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Variabel NIM memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas Bank Umum Non Devisa periode 2014-2016. Setiap peningkatan pendapatan bunga bersih, yang merupakan selisih antara total biaya bunga dengan total pendapatan bunga mengakibatkan bertambahnya laba sebelum pajak, yang pada akhirnya mengakibatkan peningkatan ROA. Hal ini berarti kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan bunga bersih

berpengaruh terhadap tingkat pendapatan bank akan total assetnya. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung, et.al (2011) yang menunjukkan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA. Eng (2011) menemukan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Raharjo, et.al, (2014) juga menemukan secara parsial NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dan Yuvia (2015) dimana Net Interest Margin terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

Variabel LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa. Hasil temuan ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Werdaningtyas (2002) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi intermediasi bank tidak maksimal.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan kondisi perbankan umum non devisa di Indonesia pada periode 2014-2016 cukup konservatif dan bersikap hati-hati dalam menghadapi risiko likuiditas. Dengan tingkat kecukupan modal (CAR) yang tinggi namun perbankan belum optimal memanfaatkan modalnya. Fungsi intermediasi bank belum maksimal ditandai dengan penyaluran kredit (LDR) belum optimal.

Rasio LDR yang rendah menunjukkan penggunaan dana belum maksimal, serta penyaluran kredit yang sangat berhati-hati. Disamping itu pemanfaatan dana untuk kegiatan operasional lainnya (non kredit, misal: *fee base income*, investasi perbankan) juga belum optimal. Padahal pendapatan diperoleh tidak semata-mata dari penyaluran kredit, sehingga LDR tidak signifikan terhadap ROA.

Variabel NPL juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa. Semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank. Dalam penelitian ini NPL tidak berpengaruh terhadap ROA dikarenakan kredit macet yang tinggi akan menyebabkan bank enggan untuk menyalurkan kreditnya. Karena bank harus menyiapkan cadangan untuk pembiayaan bermasalah yang besar sehingga bank akan lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit (Mahardian, 2008). *Non Performing Loan* (NPL) yang rendah mengindikasikan kinerja keuangan bank semakin baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dimuka, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 5 variabel yang diukur untuk mencari pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen maka beberapa variabel menghasilkan temuan sesuai dengan ekspektasi peneliti sedangkan beberapa variabel lain tidak sesuai dengan ekspektasi peneliti. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Loan To Deposit Ratio*, dan *Non Performing Loan*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur melalui nilai ROA.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain bahwa bank yang diteliti adalah salah satu bank umum di Indonesia yaitu bank umum nondevisa, sedangkan bank umum devisa tidak diteliti dalam penelitian ini. Bank Umum nondevisa yang semula berjumlah 30 bank tidak semua memiliki kriteria seperti yang diharapkan dalam penelitian sehingga bank yang layak diteliti hanya berjumlah 17 bank. Penelitian kedepan disarankan untuk meneliti bank umum yang lebih besar populasinya dan memenuhi kriteria penelitian.

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, maka peneliti menyarankan perusahaan harus lebih memperhatikan faktor-faktor kinerja keuangan maupun faktor-faktor eksternal perusahaan dalam menentukan ROA perusahaan. Perusahaan harus menyediakan informasi atau laporan yang akurat, *actual* dan bertanggung jawab pada setiap periode guna memudahkan bagi para *stake holder* misalnya investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan investasi pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T., & Kusumo, W. K. (2003). Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia, *Media Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 54-75.
- Almilia, L. S., & Herdiningtyas, W. (2005). Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 1-27.

- Anbar, A., & Alper, D. (2011). Bank Specific And Macroeconomic Determinants Of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence From Turkey. *Business And economic Journal*. 2(2), 139-152.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2005). *Financial Management, Theory and Practice*. Edisi 11. South Western, Cengage Learning.
- Bottazzi, G., Federico S., & Tamagni. (2007). Productivity, Profitability and Financial Fragility: Empirical Evidence from Italian Business Firms *Working Paper Series*. 2006/08, 1-35.
- Defri. (2012). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, 1(1) September 2012.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Dewi, K. A. K., Sinarwati, N. K., & Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Perbandingan Biaya Operasional Dengan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1-11.
- Eng, Tan Sau. 2013. Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007 – 2011. *Jurnal Dinamika Manajemen* 1(3) Juli – September 2013, 153-167.
- Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasibuan, Malayu. (2004), *Dasar - Dasar Perbankan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hermi, R., & Supriyanto, Edi. (2014). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di BEI Tahun 2008-2012) *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2) 129-142.
- Hidayati, Y. 2015. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Bank Mandiri (Persero). Tbk,. *Holistic Journal of Management Research*, 3(2), Agustus 2015, 37-50.
- Hutagalung, E. N., Djumahir., Ratnawati, K. 2013. Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(1). 122-130.
- Mawardani, W. (2005). "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun)", *Jurnal Bisnis Strategi*, 14(1), 83-94.
- Mahardian, P. (2008). *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bej Periode Juni 2002–Juni 2007*. Tesis.

Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).

Molyneux, P & Thornton, J. (1992). Determinants of European bank profitability: A note. *Journal of banking & Finance*, 16(6), 1173-1178.

Muljono, T. P. (1999). *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktik Perbankan*, Edisi 3, BPFE Yogyakarta.

Nusantara, A. B. (2009). *Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank, Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik Di Indonesia Periode Tahun 2005-2007*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).

Raharjo, D. P. A., Setiaji, B., & Syamsudin. 2014. Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya* 15(2), Desember 2014, 7-12.

Sabir, M., Ali, M., & Habbe, A. H. (2012). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Analisis*, 1(1) , 79-86.

Werdaningtyas, Hesti. (2002). Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia. *Jurnal manajemen Indonesia*, 1(2), 24-39

www.ojk.go.id (2017) *Data Ratio Keuangan Bank Umum Non-devisa Periode 2014-2016* (akses Mei 2017)